



Disperindag DIY Gelar Rangkaian Pasar Murah Hingga Akhir Tahun

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY akan menggelar 10 putaran pasar murah di lima kabupaten/kota sepanjang Oktober-Desember 2022. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengendalikan harga bahan pokok (bapok) dan laju inflasi di DIY.

Kepala Disperindag DIY, Syam Arjanti mengatakan, pasar murah pertama digelar pada Selasa (18/10) lalu di halaman kantor Disperindag DIY. Harga bapok yang dijual di pasar murah tersebut jauh lebih rendah dari harga pasaran, karena sudah disubsidi Pemerintah DIY, sehingga daya beli masyarakat diharapkan dapat meningkat.

"Subsidi kali ini per kilogram sebesar Rp2.000 dipotong pajak. Subsidi yang diberi adalah bantuan potongan harga distribusi pada masing-masing distributor," jelas Syam, Rabu (19/10).

Dia melanjutkan, seluruh lokasi pasar murah akan digelar di tempat yang mudah dijangkau masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan animo kunjungan. Setelah putaran pertama dilakukan, pada bulan yang sama, pasar murah putaran kedua akan digelar pada Kamis (20/10) di Lapangan Guwosari, Pajangan, Bantul dan putaran ketiga digelar di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Sabtu (22/10). Kemudian, sebanyak tujuh kali pasar murah lainnya akan dilaksanakan di bulan November 2022.

Selain itu, Disperindag DIY juga akan memberikan bantuan biaya distribusi sebanyak 126.000 kg kepada sejumlah distributor di Pasar Beringharjo, Demangan, dan Kranggan selama Oktober



ISTIMEWA

BAHAN POKOK - Perum Bulog Kanwil Yogyakarta menggelar kegiatan Pasar Murah Bahan Pokok di halaman Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Selasa (18/10).

hingga Desember 2022. Bantuan biaya distribusi ini akan diberikan delapan kali. Distributor di wilayah DIY yang dilibatkan yakni Perum Bulog, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Rajawali Nusindo (RNI), Alfamidi, PT Sari Agrotama Persada (Wilmar Group), PT Madu Baru (Madukismo), PT Goedang Grosir Berdikari, PT Pangan Sura Makmur, PT Pancaran Kasih Abadi, Paguyuban Pedagang Beras, Pasar Tani, Binaan Dinas Sosial DIY, dan Kios Ibu Endang Beringharjo.

Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, M. Attar Rizal mengatakan pelaksanaan pasar murah juga merupakan langkah yang diambil pihaknya dalam memaksimalkan tugas untuk menjamin kebutuhan pangan masyarakat di seluruh Indonesia. Ada

lima komoditas yang disediakan dalam pasar murah tersebut, seperti beras premium 5 kg sebanyak 500 kg, beras medium 5 kg sebanyak 1,2 ton, minyak goreng 5 liter sebanyak 1.500 liter, gula pasir 1 kg sebanyak 800 kg, dan terigu 1 kg sebanyak 300 kg. Harga yang ditawarkan pun relatif terjangkau. Untuk beras premium Rp46.500 per 5 kg, beras medium Rp42.500 per 5 kg, minyak goreng Rp54.000 per 5 liter, gula pasir Rp11.100 per 1 kg, dan terigu Rp9.800 per 1 kg.

"Tentunya harapan kami sebagai BUMN Pangan, yang ingin dicapai adalah ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak gula dapat tersedia bagi masyarakat dengan harga terjangkau sesuai dengan ketentuan pemerintah," ujarnya. **(tro/maw)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005